

HARI KELUARGA NASIONAL KE XII PROPINSI LAMPUNG TAHUN 2005.

Bandar Lampung

Reformasi cenderung meningkatkan keterbukaan. Terlebih lagi ditambah cepatnya arus informasi secara global. Proses ini membawa perubahan dan perkembangan nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia secara cepat dan boleh dibilang sangat dramatis. Untuk menjawab tuntutan jaman demikian pembangunan keluarga menjadi sangat penting, karena keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat.

Untuk itu keluarga sebagai pilar pertama dan utama dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, upaya pemberdayaan keluarga utamanya peningkatan ketahanan keluarga melalui langkah-langkah nyata untuk terwujudnya kesejahteraan ekonomi keluarga perlu semakin diperhatikan.

Menjawab pertanyaan Gemari, Kepala BKKBN Propinsi Lampung, Drs. Bashori Sonhadji, selanjutnya berkata bahwa. dalam memperingati Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) yang jatuh pada tanggal 29 Juni, di Provinsi Lampung dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2005, bertempat di halaman Kantor BKKBN Propinsi Lampung Jln. Abdi Negara No 3 Sumur Batu Bandar Lampung. Acara tersebut dihadiri Gubernur Lampung, Bupati, Walikota, Kepala Dinas/Instansi terkait serta jajaran BKKBN. Kepala BKKBN Pusat DR.Sumaryati Aryoso didampingi Deputi IKPK Drs.Mazwar Nurdin dan Drs.Hardiyanto-Direktur Institusi dan Peran Serta yang hadir dalam HARGANAS LAMPUNG juga menyematkan Penghargaan Mangala Karya Kencana untuk Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Tulang Bawang dan Kab.Tanggamus.

Basyori berkata peringatan dengan tema sentral **“KB MEWUJUDKAN KELUARGA BERKUALITAS”** dan Sub. Tema **“KETAHANAN KELUARGA, PILAR PEMBANGUNAN BANGSA.”** diharapkan lebih memantapkan kesadaran keluarga, masyarakat dan semua pihak akan pentingnya keluarga sebagai pilar pembangunan bangsa; Meningkatkan komitmen pemerintah dan masyarakat dalam pemberdayaan keluarga

sebagai salah satu upaya untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa; Memantapkan komitmen Pemerintah Daerah untuk melanjutkan dan mengembangkan pembangunan keluarga berkualitas; serta Meningkatkan Ketahanan Keluarga sebagai dasar dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang tangguh.

Menyemarakkan Harganas 2005 di Propinsi Lampung di medio Mei, Juni Juli 2005 juga diselenggarakan berbagai kegiatan bermanfaat a.l. Sosialisasi program KB melalui berbagai media (media cetak dan elektronika; Pelayanan KB dan Kesehatan di 10 Kabupaten dan Kota di Lampung; Pelayanan Khusus KB pria; Pemilihan Kader IMP dan PLKB; Pemilihan Keluarga Harmonis; Jambore IMP. PLKB, Kel.Tribina, Kel.UPPKS, Kel.Remaja dan PKK; Pemutaran film Pembangunan KB-KS; Pameran dan Gelanggang Dagang UPPKS; Advokasi KIE Bhayangkara dan Bhakti Bhayangkara;.Advokasi KIE PKLK yang dipadukan dengan kegiatan Hari Lanjut Usia Nasional; Ceramah Kesehatan Reproduksi Deteksi Dini Kanker Rahim; Kunjungan ke Panti Asuhan Mulya Pusat dan kegiatan Donor Darah.(H.Nur)

SELAYANG PANDANG PERINGATAN HARGANAS XII 2005 PROPINSI LAMPUNG



Sambutan Ibu Kepala BKKBN Dr. Sumarjati Aryoso, SKM pada acara Peringatan Harganas ke XII Propinsi Lampung tahun 2005.

Propinsi Lampung yang terletak di ujung Pulau Sumatera bagian selatan merupakan wilayah penyangga dengan kepadatan penduduk hampir 7 (tujuh) juta orang. Kondisi seperti ini tentu saja merupakan tuntutan bagi Pemerintah Daerah apalagi dengan jumlah penduduk yang begitu besar masih sebagian besar tergolong dalam keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I.

Hiruk pikuk berita tentang Peringatan Hari Keluarga Nasional ke XII Tahun 2005 sebagai salah satu upaya untuk memperhatikan keluarga telah mulai di kumandangkan sejak bulan Mei baik melalui berbagai media maupun pada kesempatan-kesempatan pertemuan. Semua sepakat terutama pada jajaran anak-anak yang mengenakan atribut Lembaga BKKBN Provinsi dan Kab/Kota di santero wilayah Provinsi Lampung, bahwa Peringatan Hari Keluarga Nasional ke XII Tahun 2005 sebagai momentum Nasional harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Waktu terus berjalan, kesibukan mulai terasa, Kepala BKKBN harus bekerja extra disamping merencanakan berbagai kegiatan pokok program KB Nasional juga melakukan audiency dengan berbagai pihak terkait terutama Gubernur Lampung sehubungan adanya Peringatan Harganas XII tahun 2005 di Provinsi Lampung.

Terkait dengan berita Pemilihan beberapa Kepala Daerah Kab/Kota yang dimulai tanggal 27 Juni 2005, serta Peringatan Harganas ke XII Tahun 2005 secara Nasional dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2005, maka Peringatan Harganas ke XII Tahun 2005 untuk Provinsi Lampung berdasarkan kesepakatan Panitia dilaksanakan pada Tanggal 14 Juli 2005.

Kita harus betul-betul sigap, cepat dan tanggap terhadap situasi ini?, saya minta kepada panitia yang sudah ditetapkan baik melalui Surat Keputusan Gubernur Lampung maupun Surat Tugas yang telah saya tanda tangani untuk benar-benar memperhatikan tugasnya masing-masing. Saya akan mengupayakan bahwa Harganas ke XII kita pada tahun ini dapat dihadiri oleh Ibu Kepala BKKBN Pusat dan jajarannya serta dihadiri juga oleh Bapak Gubernur Lampung dan Ketua TP. PKK Provinsi Lampung. Demikian kesimpulan yang dikatakan oleh Kepala BKKBN dalam rapat panitia Harganas ke XII Tahun 2005.

Berangkat dari pemikiran tersebut, Kepala Bidang PKS dan PK selaku Ketua I Panitia Harganas ke XII Provinsi Lampung Tahun 2005 (SK. Gubernur Lampung) secara terus menerus melakukan konsolidasi kepada jajaran panitia yang telah ditunjuk. Diharapkan apa yang menjadi pemikiran Bapak Kepala BKKBN Provinsi Lampung hendaknya menjadi tantangan bagi kita semua untuk diwujudkan.



Sambutan Ketua TP. PKK Propinsi Lampung Ny. Truly Sjahroedin ZP selaku Ketua Umum pada Peringatan Harganas ke XII Propinmsi Lampung tahun 2005.

Berdasarkan hasil rapat panitia, sebelum Puncak acara Peringatan Harganas ke XII Tahun 2005 Provinsi Lampung akan diawali dengan berbagai kegiatan seperti :

Sosialisasi melalui berbagai media diantaranya melalui Stasiun Televisi, dan Radio dalam format acara Dialog Interaktif, Pidato Televisi serta Fragmen Keluarga Warung Senggol, Pemutaran film-film pembangunan melalui Mobil Unit Penerangan KB serta serba serbi berita mengenai hingar bingar Peringatan Harganas ke XII Provinsi Lampung Tahun 2005 yang dimuat dalam beberapa Surat Kabar Harian dan Minggu.



Ibu Kepala BKKBN didampingi oleh Gubernur Lampung, Kepala BKKBN dan Kabid PKS-PK sedang meninjau Gelanggang Dagang Kelompok UPPKS pada peringatan Harganas XII Provinsi Lampung Tahun 2005.

Pelayanan Keluarga Berencana yang dilakukan pada daerah-daerah khusus seperti Daerah Pantai/Kepulauan, Daerah Aliran Sungai (DAS), Daerah Pemukiman Kumuh wilayah Perkotaan di 10 Kabupaten/Kota wilayah Provinsi Lampung. Pada tanggal 13 Juli 2005 juga dilakukan pelayanan khusus bagi Kontap Wanita (MOW) dan Implant di Rumah Sakit Daerah Sukadana Kab. Lampung Timur yang disaksikan oleh Ibu Kepala BKKBN Pusat Dr. Sumarjati Aryoso, SKM.

Pemilihan Kader IMP, PLKB dan Keluarga Harmonis serta Kelompok BKB terbaik yang dilaksanakan di 10 Kabupaten/Kota Provinsi Lampung. Kegiatan ini melibatkan TIM/Juri yang berasal dari Pemda, Kesehatan, PKK serta BKKBN Provinsi Lampung.

Kegiatan Advokasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bagi Bhayangkara serta Bulan

Bhakti Bhayangkara di 10 Kabupaten/Kota se Provinsi Lampung.

Kegiatan Advokasi KIE bagi Peningkatan Kualitas Lingkungan Keluarga yang dipadukan dengan Hari Lanjut Usia Nasional pada tanggal 8 Juni 2005. Pada pelaksanaannya dalam bentuk Sarasehan bagi 90 orang Keluarga dan Lansia di Kecamatan Telukbetung Barat Kota Bandar Lampung dengan tujuan agar keluarga dan lansia dapat memahami dan mengamalkan konsep Keluarga Berkualitas yang tertuang dalam 8 (delapan) fungsi keluarga.

Ceramah Kesehatan Deteksi Dini Kanker Rahim yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2005, dilaksanakan oleh ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan BKKBN Provinsi Lampung.

Kunjungan ke Panti Asuhan Mulya Pusat. Dalam kunjungan tersebut, bentuk kepedulian yang diberikan oleh Karyawan/wati BKKBN ditambah dengan ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan BKKBN menyampaikan bingkisan berupa Beras 300 kg, Supermie peduli sebanyak 6 buah kardus, uang Rp. 500.000,- dan pakaian layak pakai sebanyak 4 karung. Apa yang disampaikan dalam pemberian bingkisan tersebut membuat terharu beberapa pengurus dan anak-anak panti, karena apa yang diberikan sangat diharapkan.

Jambore Institusi, PLKB, Kelompok Tribina, Kelompok UPPKS, Kelompok Remaja dan PKK.

Seminar Peningkatan Peran PKBRS dalam Pemantapan Program Kelangsungan Hidup Ibu Bayi dan Anak (KHIBA).

Lomba dalam bentuk Pertandingan Olah Raga seperti Volley Ball, Tenis Meja, Catur dan Gable.

Gelanggang Dagang bagi Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), PKK dan Swasta pada Puncak acara Peringatan Hari Keluarga Nasional ke XII Provinsi Lampung Tahun 2005.

Selanjutnya harapan Ibu Kepala BKKBN pada upacara Peringatan Hari Keluarga Nasional ke XII Propinsi Lampung yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2005 yang dihadiri oleh Gubernur Lampung, Ketua dan Wakil Ketua PKK, para Bupati dan Walikota se Propinsi Lampung agar pelaksanaan Program Keluarga Berencana dapat berjalan dengan baik. Hal ini penting mengingat bahwa kesinambungan program-program pembangunan lainnya

termasuk memberantas kemiskinan tidak akan dapat berhasil manakala jumlah anggota keluarga sebagai harapan masih cukup besar/banyak. Demikian juga harapan Ibu Kepala BKKBN agar Gubernur, Bupati/Walikota bersama-sama dengan seluruh jajaran sampai pada tingkat kelurahan/desa (lini terbawah) serta pempinan dan anggota DPRD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, LSOM termasuk TP. PKK agar tetap memberikan dukungan dan komitmen serta perhatian yang besar terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Program KB Nasional. Dalam kesempatan tersebut Gubernur Lampung, Sjahroedin ZP; juga berpesan kepada para Bupati/Walikota serta seluruh peserta upacara untuk secara serius memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh Ibu Kepala BKKBN tentang program-program Keluarga berencana Nasional dengan segala substansi yang ada di dalamnya.



Sambutan Gubernur Lampung, Sjahroedin ZP pada saat upacara Peringatan Harganas ke XII Propinsi Lampung Tahun 2005.

Selanjutnya Gubernur Lampung menegaskan bahwa dalam era Globalisasi yang transparansi keterbukaan informasi serta pengaruh negative yang dikhawatirkan akan merasuk dalam kisi-kisi keluarga, dapat menjadi penghalang bagi kelangsungan pembangunan di negeri Sang

Bumi Ruwa Jurai. Oleh karenanya salah satu upaya yang harus dilakukan yaitu dengan senantiasa dalam berbagai kesempatan untuk mensosialisasikan 8 (delapan) Fungsi Keluarga seperti Fungsi Agama, Fungsi Sosial Budaya, Fungsi Cinta dan Kasih Sayang, Fungsi Perlindungan, Fungsi Reproduksi Sehat, Fungsi Ekonomi, Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan serta Fungsi Pelestarian Lingkungan. Kedelapan fungsi keluarga tersebut hendaknya dapat tumbuh dan berkembang ditengah-tengah kehidupan masyarakat agar dapat tercipta Keluarga-Keluarga yang Berkualitas sebagaimana yang diharapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang kita cintai ini.

Bandar Lampung, 21 Juli 2005